

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada SD Inpres Tello Baru Makassar.

Indra Samsie, Abdul Ibrahim dan Baharuddin Rahman

STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.9 Tamalanrea Makassar.

e-mail: indrasamsie@dipanegara.ac.id, abdulibrahim@dipanegara.ac.id, badingbaharuddin@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada penggunaan Microsoft Office Word dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru SD Inpres Tello Baru Makassar yang berjumlah 10 orang dan dilaksanakan di salah satu ruangan SD Tello Baru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap kunjungan kesekolah, tahap observasi, kemudian lanjut dengan tahap persiapan dan pemantapan dan terakhira dalam tahap pendampingan dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan adalah pemanfaatan Microsoft Office Word untuk menanganai dokumen termasuk naskah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hasil pencapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat jelas kepuasan para guru dari SD Tello Baru dengan bertambahnya tingkat pemahaman mereka akan penggunaan Microsoft Office Word dalam melakukan tugasnya. Dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru SD Tello Baru lebih meningkat dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, SD Tello Baru, Pemanfaatan Teknologi, Microsoft Office Word, Era Revolusi Industri 4.0

Abstract

Community service activities aim to provide knowledge and understanding of how the use of information technology, especially in the use of Microsoft Office Word in the face of the Industrial Revolution Era 4.0. The target of this community service activity is the teachers of the Makassar Tello New Makassar Elementary School, which amounts to 10 people and carried out in one of the new Tello SD rooms. Community Service Activities are carried out in several stages, starting from the school visit stage, the observation stage, then continued with the preparation and stabilization phase and finally the mentoring stage in learning conducted through lecture, demonstration and training methods accompanied by questions and answers. The material provided is the use of Microsoft Office Word to handle documents including scripts needed in the teaching and learning process. The results of the achievement of community service activities can be seen clearly from the satisfaction of teachers from the new Tello Elementary School by increasing their level of understanding of the use of Microsoft Office Word in carrying out their duties. With this activity, the performance of Tello Baru Elementary School teachers has improved and is able to compete in the 4.0 Industrial Revolution Era.

Keywords: maximum 5 keywords from paper

1. PENDAHULUAN

Bersarnya perubahanyang terjadiakibatdariperkembangan teknologiinformasiyang memasukkiera revolusi industri4.0takterkecualidalamduniapendidikan.Perkembanganteknologiinformasiyangditerapkan dalamduniapendidikan inisalahsatu bentuknyaadalahpenguasaanTeknologiInformasiadalambekerja dengan menggunakan microsoftofficeword untuk penanganan naskah.Paragurudiharuskan menangani semuanaskahdengan menggunakanMicrosoftOfficeword, termasuknaskahsoaldankisi-kisiyang dilaporkandalambentukdokumen.Denganadanyaaturanyangmerupakankeharusaninimembuatpara gurudisekolahdasar(SD)mengeluhkankendala merekakarena masihbanyakdari merekayangkurang mengertipenggunaanMicrosoftWord besertadengan fitur-fiturnya.Hal inipulayangdirasakanparaguru yang mengajardiSDInpresTello Baru yang beralamatdiJalanPaccinangRayaNo.1,kelurahanTello baru, Makassar.BanyakdarimerekayangbelummenguasaipenggunaanMicrosoft worddalampembuatandan pengeditannaskah, termasukfitur-fituryangtersediadalamnya.Paragurubahkan menganggapbahwa Microsoftword hanya dapatdigunakanuntuk mengetksuratsaja,sedangkanpengetikandalambentuk tabel hanyadapatdibuatdenganMicrosoftEcxel,sementaraitmerekadiperhadapkandengannaskahsoaldan kisisoaldalambentuktabel.

MasalahyangdihadapiolehparaguruSD inpresTelloBarutersebutmelatarbelakangipelaksanaankegiatan pengabdianmasyarakat inisebagaisalahsatu bentuk kepeduliankamisebagi pelaksanan Tri Dharma PerguruanTinggi.Kegiatanpengabdianmasyarakatinidilakukanandalamiap1(semester).Berdasarkan latarbelakang masalahyangada,makapengabdian masyarakatinidilakukan dalambentukpelatihan dan pembelajaran denganmaterisesuaiyang dibutuhkan para guru padaSDInpresTello Baru.Berhubung karena software yang merekapunyaadalah MicrosoftOffice 2007, maka materiyang disiapkanadalahMicrosoft Office Word2007.Pelaksanaan kegiatan pengabdianmasyarakat inidilakukan tahap demi tahapdengan perencanaanyangterstruktur.Kegiataninidisambutdengan sangatantusiasolehparaguruSDTelloBaru Makassar, dan berharap dengan diadakannya kegiatanpelatihan inimakadapatmeningkatkan kinerja mereka dalampemanfaatan TeknologiInformasiandanmampu bersaingdiEra RevolusiIndustri4.0.

2. TINJAUAN TEORI

2.1. Pengabdiankepadamasyarakat.

Pengabdiankepadamasyarakatadalahsuatuukegiatanyangbertujuanmembantumasyarakattertentu dalambebgerapaaktivitastanpamengharapkanimbalandalambentukapapun.Secaraumumprogramini dirancangolehberbagai perguruan tinggiyangadadiIndonesiauntukmemberikanstribusinyatabagi bangsaIndonesia, khususnyadalam mengembangkan kesejahteraandankemajuan bangsaIndonesia. Kegiatan pengabdianmasyarakatmerupakan salahsatu bagian dariTriDharma PerguruanTinggi.

Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepadamasyarakatiniterdiridari[1]:

1. Baktisocial

2.Mengajar.

Tujuanpengabdianmasyarakatdiperguruan tinggi

1. MenciptakaninovasiteknologiuntukmendorongpembangunanekonomiIndonesiadengamelakukan komersialisasihasilpenelitian.
2. Memberikansolusiberdasarkankajian akademikatas kebutuhan, tantanganatau persoalanyangdihadapi masyarakat, baik secaralangsungmaupun tidaklangsung
3. Melakukankegiatanyangmampumengentaskanmasyarakattersisih(*preferentialoptionfortheoor*)pada semuastrata,yaitumasyarakatyang tersisih secara ekonomi,politik,sosialdan budaya.
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan senikepada masyarakatuntuk pengembangan martabatmanusia dan kelestarian sumberdayaalam.

2.2. Pelatihan danPendampingan

Menurut Bernardin dan Russel, pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkankinerjatenagakerjapadapekerjaanyangdipikulnyaataujugasesuatuberkitandengan pekerjaannya.Hal inibiasanyaaberarti melakukanperubahanperilaku,sikap, keahlian,danpengetahuanyang khususatauspesifik.Dan agarpelatihanmenjadiefektifmaka didalampelatihanharusmencakupsuatu pembelajaranataspengalaman-pengalaman,pelatihanharus menjadikegiatankeorganisasianyang direncakanandadirancangdidalammenanggapikebutuhan-kebutuhanyangteridentifikasi[2].Sedangkan

menurut Cut Zurnali mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan [3]. Berdasarkan definisi tentang pelatihan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki sikap, tingkah laku, keterampilan serta pengatahan baik itu dari karyawan atau peserta pelatihan untuk memenuhi standar tertentu guna untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan. Pendampingan merupakan kunci suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasipada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.

2.3. Microsoft Office Word

Microsoft Word merupakan salah satu software yang sering digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia perkantoran [4]. Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolah kata (Word Processor) dan alat Microsoft Software ini digunakan untuk mengolah kata dalam bentuk dokumen seperti membuat surat, makalah, laporan dan lainnya [5]. Microsoft Word data biasa disebut dengan word memiliki konsep "What You See Is What You Get", atau WYSIWYG dan merupakan program pertama yang dapat menampilkan cetak tebal dan cetak miring pada IBM PC. Dalam perkembangannya Microsoft Office Word semakin dapat diandalkan dalam penanganan dokumen, termasuk penghilangan fitur-fitur yang tidak perlu dan diversi sebelumnya, membuat aplikasi ini sedikit lebih ringan. Selain fitur yang dihilangkan adapula fitur yang ditambahkan yang menjadikan fitur unggulan pada versi terbaru dari Microsoft Word ini, seperti: Dukungan Grafis 3D yang lebih baik, mendukung penyuntingan gambar yang lebih kompleks, penyimpanan terhadap format pdf dan xps yang lebih mudah, serta fitur unggulan lainnya seperti: Autocorrect, Mailmerge, Autopage index, Macro, HTML Editor, Booklet Layout dan masih banyak fitur handal lainnya yang terdapat pada versi terbarunya.

3. METODE PELAKSANAAN

Agar dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, meliputi:

1.1. Tahap Survey

Survey tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah sekolah tersebut bersedia dan memiliki tempat yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, termasuk ruang komputer yang dibutuhkan dan peserta yang bersedia ikut dalam kegiatan ini. Survey ini awalnya dilakukan ke beberapa sekolah, namun sekolah yang bersedia menampung pelaksanaannya kegiatan ini adalah SD Inpres Tello Baru.

1.2. Tahap Observasi

Setelah mendapatkan jalinan dengan sekolah pada tahap survey, maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut materi apa yang dibutuhkan, sampai dimana pemahaman calon peserta tentang materi yang akan diangkat dalam pelatihan, dan dimana letak kendala yang dikeluhkan. Dari hasil observasi diketahui bahwa banyak dari mereka yang belum mengerti kelebihan Microsoft Word daripada kertas dan pena, dan masalah mereka adalah membatasi soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel.

1.3. Tahap Persiapan dan Pemantapan

Tahap selanjutnya adalah persiapan dan pemantapan, untuk tahap ini beberapa hal yang harus diselesaikan dan disiapkan diantaranya:

1. Pembuatan proposal pembiayaan yang ditujukan pada yayasan Dipanegara, kemudian membuat proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan yang ditujukan kepada pihak SD Inpres Tello Baru yang ikut terlibat pada kegiatan ini.

2. Membuat modul sesuai dengan materi yang disepakati dan memperbaik modul sesuai dengan jumlah peserta yang disepakati.

3. Mempersiapkan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan ini termasuk pembuatan absensi peserta, mendesain sertifikat dan membuat spanduk.

1.4. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 2 hari yakni 27-28 September 2019 dan berlokasi di SD Inpres Tello Baru Makassar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, mulai dari pembukaan oleh ketua Gugus KK yang menaungi SD Inpres Tello Baru, kemudian sesi pemberian materi dengan beberapa pametode seperti ceramah, demonstrasi dan latihan. Sesia terakhir sebelum penutupan diadakan evaluasi dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diadakan pelatihan dan pendampingan pada peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Sesuai tujuan awal diadakannya kegiatan pengabdian ini, maka pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja guru terlihat dengan jelas. Naskah soal dan kisi-kisi dapat merekase laik dan dengan menggunakan Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan hambatan. Secara garis besar, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimaksud adalah :

1. Factor pendukung

Antusiasme yang tinggi para guru merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, banyak dari mereka yang bersertifikat dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini dan juga ada kepala SD Inpres Tello Baru yang bersedia menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan ini.

2. Factor penghambat

Waktu yang terbatas dapat dikatakan kurang sebagaimana salah satu bentuk faktor penghambat, masih banyak di antara para guru yang membutuhkan pendampingan dalam menyelesaikan tugasnya, namun karena waktu yang tersedia terbatas, maka ada beberapa tugas yang belum rampung. Hal ini juga disebabkan karena faktor-faktor yang tidak beragam antingkat pemahaman dari peserta.

Adapun rangkaian dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa gambar dan hasil dari pelatihan peserta yang didokumentasikan dalam bentuk gambar. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi, diawali dengan pembukaan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Dokumentasi pada saat pembukaan

Pelaksanaan kegiatan ini ikuti sejumlah peserta yang merupakan guru dari SD Inpres Tello Baru dengan sangat antusias seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Dokumentasi peserta pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan beberapa tahaupemparan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi pengabdian seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 Pemaparan materi daritimpengabdian masyarakat.

Selain dariceramah dan demosntrasijuga dilakukan pendampingan langsung saat menyelesaikan tugas seperti pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Pendampingan langsung dalam menyelesaikan tugas.

Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini, langsung pada apa yang menjadi tugas mereka sebagai guru yaitu pembuatan naskah soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kisi-kisi Ulangan Tengah Semester – SD Inpres Tello Baru Makassar

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Bentuk Soal	Jml Soal	Bobot	STI
Kelas/Semester	: II/I	Pilihan Ganda	10	1	10
Jumlah Soal/Waktu	: 30/90 Menit	Isian	10	2	20
Guru Kelas	: Hasmia, S.Pd	Uraian (Esay)	5	2	10
		Jumlah	25		40
		Pelaksanaan UTS	Rabu, 25 Oktober 2019		

No.	Standar Kompetensi/kompetensi Dasar	Jml soal per-KD	Indikator / Materi Soal	Jenjang Kognitif	Rasio (%)	Jumlah soal	Bentuk Soal/Jumlah/Nomor Soal				Ket.	
							PG		Isian			
							jml	No.	jml	No.		
1	Memahami teks pendek dan puisi yang diliaskan.	3	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan sesuai isi teks yang didengar. Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. 	C1		2	1	1	1	11		
				C2								
				C3		1	1	2				

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan mempunyai peranan penting terhadap proses meningkatkan kinerja guru terutama dalam pemanfaatan Teknologi informasi. Keberagaman tingkat pemahaman peserta pelatihan memperlihatkan hasil yang beragam pula, terlebih karena waktu pelatihan yang terbatas membuat beberapa peserta merasa masih kurang memahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya ketua KKG dan kepala SDI pres Tello Baru Makassar yang telah bersedia menerima dan memberi tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Dan juga terimakasih banyak untuk teman sejawat dosend antimpengabdian masyarakat atas kerjasama yang sampai kegiatan ini berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menristekdikti.2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Pertguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.
- [2] Bernardin And Russell, 1998. *Human Resource Management*, Second Edition, Singapore, McGraw Hill Book Co.
- [3] Cut Zurnali, 2004. Pengaruh pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT. Telkom Indonesia, Tbk, Tesis, Program Pascasarjana Unpad, Bandung.
- [4] Riyadhu'l Fajri, 2014. Multimedia Pemelajaran Microsoft Word 2007 Menggunakan Macromedia Flash 8.0.